Brainy
Volume 5, No. 1, Bulan Juni 2024, Halaman. 35-39
ISSN 2962-4622

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGARUHNYA BAGI KREATIVITAS MAHASISWA

Ryan Ahmad Fawzan[1], Muhammad Fajrin Djafar[2]

[1,2]*Universitas Megarezky Makassar, Jl. Antang Raya, Manggala Makassar 90234, Indonesia*

received: 06/05/2024; revised: 27/05/2024; accepted: 10/06/2024

ABSTRACT

This research was raised from concerns regarding the lack of entrepreneurship education among students. This research is qualitative in nature with the aim of introducing the implementation of entrepreneurship education and its influence on student creativity. The discussion in this journal is 1. What students gain after studying entrepreneurship, 2. What impact on student creativity after studying entrepreneurship 3. What problems must be faced in introducing entrepreneurship to students. The method used in the research is a descriptive approach, namely focusing on explanations, and is carried out by means of interviews, observational data collection, and questionnaires.

***Keywords*:** *introduction; creativity; entrepreneurship*

ABSTRAK

Penelitian ini di angkat dari keresahan mengenai pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa yang masih kurang, Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tujuan pengenalan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dan pengaruhnya bagi kreativitas mahasiswa adapun pembahasan dalam jurnal ini yaitu 1. Apa yang mahasiswa peroleh setelah mempelajari kewirausahaan, 2. Apa dampak bagi kreativitas mahasiswa setelah mempelajari kewirausahaan 3. Apa problem yang harus di hadapi dalam pengenalan kewirausahaan bagi mahasiswa. Metode yang di gunakan dalam penelitian yaitu pendekatan secara deskriptif yaitu fokus terhadap penjelasan, dan di lakukan dengan cara wawancara, pengumpulan data obsevasi, Dan dari Kuesioner.

Kata Kunci: pengenalan; kreativitas; kewirausahaan

*ryanfawzan@gmail.com

PENDAHULUAN

Penelitian ini di angkat dari keresahan tentang dampak pendidikan kewirausahaan yang masi kurang di kalangan mahasiswa. Sehingga dilakukan observasi untuk mengetahui dampak pemberian pendidikan kewirausahaan, dan apa apa saja tantangan yang di hadapi dalam pengenalan kewirausahaan di kalangan mahasiswa

Menurut Mulyani (2010) pendidikan kewirausahaan akan mendorong pelajar dan mahasiswa agar mengenali dan membuka usaha. Pemikiran yang dulunya hanya menjadi kariawan di rubah menjadi mencari kariawan. Pada abad 21 yang di kenal dengan (knowledge age) semua pemenuhan kebutuhan lebih mengutamakan pengetahuan.

Di kemajuan teknologi saat ini yang terus berkembang menuntut kita untuk terus berinovasi dalam UU No. 20 dalam berbagai aspek termasuk dalam berwirausaha. Sejalan dengan pernyataan di atas menurut (kirby,2004) pendidikan kewirausahaan adalah kegiatan pelatihan demi menghadapi masa depan yang belum pasti dengan cara pelatihan untuk menciptakan usaha. Dan Tahun 2003 Sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Walaupun penting masi ada masalah yang di hadapi dalam upaya pengenalan program kewirausahaan bagi mahasiswa, di antaranya mahasiswa masih minim gambaran mengenai

kewirausahaan terutama mengenai praktek dalam berwirausaha, selain itu pembelajaran monoton dan pengenalan kewirausahaan yang hanya dalam satu bidang sementara menurut (Hisrich, pater dan shepherd 2005) kewirausahaan dapat terjadi pada berbagai bidang.

Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menggali lebih dalam tentang penerapan pendidikan kewirausahaan dan dampaknya bagi kreativitas mahasiswa. Agar dapat menemukan metode dan strategi yang efektif dalam pengenalan konsep dan penerapan kewirausahaan serta upaya untuk meningkatkan kreativitas dan inovatif mahasiswa. Sejalan dengan pendapat menurut (Schumpeter,1934 dalam de Klerk dan Kruger, 2002) yaitu wirausaha adalah posisi sementara bagi seseorang, kecuali orang tersebut inovatif. Yang artinya tidak dapat di sebut wirausaha jika tidak inovatif. Inovasi di anggap penting untuk pertumbuhan usaha (dougherty, Deborah, Hardy Chinthia (1996), inovasi itu sendri di pengaruhi oleh faktor lingkungan makro dan mikro (Hossain 2013), dan pendapat dari (Teece 2010) inovasi adalah pusat peran di masyarakat Modern.

Dengan penelitian ini di harapkan bisa memberikan pemahaman mengenai pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa, selain itu hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, serta sebagai gambaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kreativitasnya dan menumbuhkan jiwa wirausaha mereka.

Kewirausahaan adalah proses dalam melakukan suatu yang baru dengan penuh kreatif dan inovatif yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan nilai yang lebih .terinspirasi dari pengertian wirausaha oleh ekonom francis, JeanBaptiste pada tahun 1800, Drucker menyatakan bahwa wirausaha merubah sumber sumber ekonomi dari tempat yang produktivitasnya rendah menuju tempat yang produktivitasnya lebih tinggi dan hasil yang lebih besar pula. Kata berwirausaha yang terlintas di pikiran setiap orang selalu identik dengan perdagangan dan manufaktur, tapi di era yang semakin maju seperti saat ini berwirausaha bukan hanya tentang perdagangan, tetapi dapat di maknai dengan penemuan baru, ide kreatif, dan pengelolaan lingkungan. Maka dari itu Pentingnya menanamkan pendidikan kewirausahaan pada setiap mahasiswa hal ini bukan hanya tentang formalitas belaka melainkan suatu inovasi kedepannya sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.Terkhusus Indonesia saat ini di dominasi oleh usia muda dan usia muda terbanyak adalah mahasiswa. Hal ini dapat berpengaruh dengan peluang terciptanya lapangan kerja baru, dan dapat mengurangi angka pengangguran di indonesia dengan pengenalan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Serupa namun tak sama wirausaha dan pengusaha, perbedaan keduanya adalah pengusaha adalah orang yang mejalankan suatu usaha sedangkan wirausaha adalah orang dengan kreatifitas merubah barang menjadi lebih bernilai.. menurut (Drucker, 2007) kewirausahaan merupakan suatu ciri yang dapat di amati seperti tindakan seseorang atau intuisi.

Menurut Peter F. Drucker dalam sunarya (2006), istilah kewirausahaan berasal dari kata usaha dan untuk kemampuan dari enterpreneur dengan menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan kreatifitas dan memanfaatkan peluang, serta inovatif. Pendidikan kewirausahaan merupakan pelatihan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan, kreativitas, inisiatif, tanggung jawab serta resiko. Dengan demikian kewirausahaan tidak hanya berfokus pada bisnis. (UNESCO, 2008)

Dalam pelaksanaan kewirausahaan dan pengaruhnya pada kreativitas mahasiswa, peneliti mengobsevasi sembilan (9) mahasiswa dari Universitas Megarezky Makassar dari Program Study S1 Bisnis Digital angkatan 2023 yang akan membahas apa apa saja yang di peroleh setelah belajar mengenai kewirausahaan dan dampak bagi kreativitasnya serta apa problem yang harus di tangani dalam pengenalan kewirausahaan bagi mahasiswa.

Survei Nielsen (2012) menyatakan jika kelas menengah yang ada di Indonesia adalah yang paling di untungkan akibat pertumbuhan ekonomi, ada beberapa fakta mengenai perilaku kelas menengah di indonesia (Nielsen 2012) dan teori tentang kemauan konsumen yaitu serangkaian pilihan atau oportunitas aadalah pilihan yang dapat di defenisikan tapi di batasi oleh anggaran (Case and Fair 2007).

1) Belanja bulanan 37% untuk makanan , 2) 88% akan bereksperimen dengan merek, 3) Dua kali sebulan belanja di pasar modern ini melebihi setengahnya 53%, 4) cenderung ke minimarket terdekat untuk mencoba merek baru serta pelayanan dan lingkungan yang ramah, 5) Pengeluaran tertingginya berada pada mini market di ikuti supermarket sedangkan untuk mencari makanan segar mereka masih mengunjungi peritel tradisional.

Dari data di atas di simpulkan bahwa peluang berwirausaha di indonesia sangat besar. Baik barang maupun jasa, tapi problemnya suplay yang tidak dapat di penuhi mengakibatkan barang impor merajalela hal ini yang seharusnya dapat di manfaatkan karna tujuan wirausha sendiri adalah menambah lapangan pekerjaan guna mengurangi kemiskinan. Ini juga menjadi alasan pengenalan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator pembangunan suatu negara.(Todaro 2005).

METODE

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara deskriptif, yang berfokus pada penjelasan mendalam tentang peristiwa atau kejadian yang sedang di amati. Pengumpulan data melalui observasi, dan pengumpulan data melalui kusioner , untuk keabsahan data, peneliti menghadiri langsung beberapa kegiatan lapangan untuk meningkatkan kevalidan observasi, agar orang lain dapat memahami penelitian maka bergantung kesesuaian konteks pada validasi eksternal dalam penelitian kualitatif, sehingga peneliti di tuntut untuk memaparkan secara rinci dan jelas.

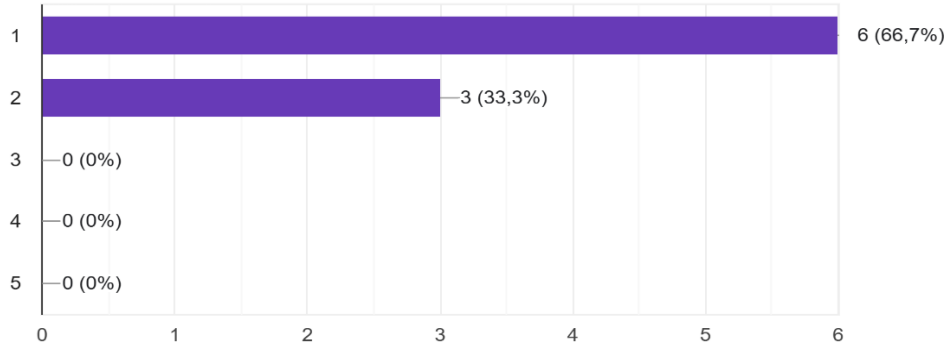
Di penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk pengukurannya. Skala likert itu sendiri adalah skala psikometrik yang biasa di gunakan dalam kuesioner, paling banyak di gunakan di dalam riset yang berupa survei, biasanya ada dua pertanyaan yang menggunakan likert yakni mengukur minat positif dan pertanyaan positif, dan pertanyaan negatif untuk minat negatif, skor yang di berikan untuk pertanyaan positif yakni 5,4,3,2,dan 1 . sedangkan untuk yang bentuk negatif di beri skor 1,2,3,4 dan 5 . bentuk jawabannya yaitu terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiono (2018) skala likert adalah skala yang dapat di gunakan dalam mengukur sifat, persepsi seseorang, dan pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi jawaban

1. Sangat Setuju; 2. Setuju; 3. Netral; 4. Tidak Setuju; 5. Sangat Tidak Setuju

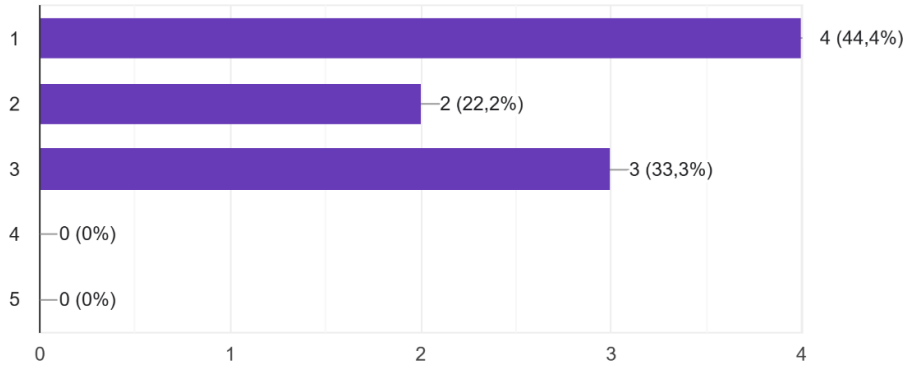
Apakah pendidikan kewirausahaan penting bagi mahasiswa?



Dari data di atas hasil kuesioner Sembilan (9) mahasiswa program study bisnis digital dapat di simpulkan bahwa sebanyak enam (6) atau (66,7%) mahasiswa memilih indikator satu (1) yaitu sangat setuju, tiga (3) orang memilih (2) setuju , dan untuk pilihan (3)Netral , (4)tidak setuju, (5) Sangat tidak setuju. Tidak ada yang di pilih mahasiswa.

Deskripsi jawaban
1. Sangat Efektif; 2. Efektif; 3. Cukup Efektif; 4. Tidak Efektif; 5. Sangat Tidak Efektif

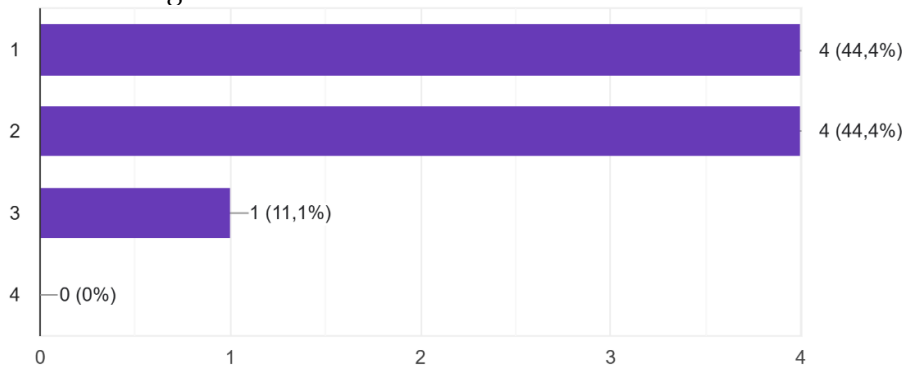
Seberapa efektif menurut anda program pengenalan kewirausahaan di Program Studi Bisnis Digital?



Dari data di atas hasil kuesioner Sembilan (9) mahasiswa program study Bisnis Digital menunjukkan bahwa empat (4) orang mahasisswa memilih satu (1) Sangat efektif atau sebanyak (44,4%) , dua (2) orang memilih (2) efektif atau sebanyak (22,2%), tiga (3) orang memilih (3) cukup efektif atau sebanyak (33,3%), dan untuk pilihan (4) tidak efektif dan (5) sangat tidak efektif, tidak ada mhasisswa yang mamilih.

Deskripsi jawaban
1. Materi yang lebih praktis; 2. lebih banyak kegiatan praktik/Latihan; 3. Pembicara tamu dari kalangan pengusaha; 4. Mentorship atau bimbingan dari dosen.

Apa yang menurut anda bisa ditingkatkan dari program pengenalan kewirausahaan di Program Studi Bisnis Digital?



Dari data di atas hasil kuesioner Sembilan (9) Mahasiswa program study Bisnis digital menunjukkan bahwa empat (4) orang yang memilih indikator satu(1) materi yang lebih praktis atau sebanyak (44,4%), empat (4) orang memilih indikator (2) lebih banyak kegiatan praktik/Latihan atau sebanyak (44,4%), satu (1) orang yang memilih indikator (3) pembicara tamu dari kalangan mahasiswa atau sebanyak (11,1%) dan untuk indikator empat (4) mentorship atau bimbingan dosen, tidak ada mahasiswa yang memilih.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang bisa di ambil agar pembelajaran pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap kreativitas bisa berkembang dan efektif dalam pengenalan bagi mahasiswa, ditambah lagi dari beberapa pilihan jawaban masih menggap penting kewirausahaan Oleh karena itu juga metode pengenalan kewirausahaan harus lebih bisa mengembangkan tingkat kreativitas agar dapat bersinergi didalam suatu usaha. Kewirausahaan harus bisa diperkelankan lebih dini serta metode pengenalan pembelajaran harus lebih kreativ dan tidak terlalu monoton. Dengan mendorong tingkat kreativitas maka makin banyak juga inovasi inovasi baru yang tercipta dalam suatu usaha atau bisnis serta berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi, pengembangan dan pemberdayaan. Dengan memperbaiki atau mengintegrasikan pembelajaran kewirausahaan ke dalam pendidikan kita bisa menyiapakan generasi muda yang lebih baik dan paham dalam dunia kewirausahaan kedepanya yang siap menghadapi tantangan dalam berbisnis, berkontribusi positif dan berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alifuddin, M. dan Razak, M. 2015. Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis, Rawamangun, Jakarta Timur

Azhar, V.K. 16 Oktober 2019. Pandangan Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan. PDF https://id.scribd.com/document/430545288/Pandangan-Mahasiswa-Terhadap-Kewirausahaan

Case, Karl E dan Ray. C fair. 2007. Prinsip prinsip ekonomi, edisi ke delapan jilid 1 . Jakarta Erlangga.

David A. Kirby. Entrepreneurship Education: Can Business Schools Meet The Challenge? Leeds, Inggris.

David j Teece. 2010. Model bisnis, strategi bisnis, dan inovasi. Di terbitkan dalam jurnal "long Range Planning"

Dougherty, Deborah & Hardy, Cynthia. 1996. Sustained Product Innovation In Large, Mature Organization : Overcoming Innovation -to- Organization Problems. dalam jurnal Academy of Managemen journal.

Hisrich, R, D,. Peters, M. & Shepherd. 2005. Entrepreneurship

Hosasain, M. 2013. Inovasi terbuka dalam UKM, Espoo, Finlandia.

Mulyani, E. 2010. Model Pendidikan kewirausahaan di pendidikan dasar dan menengah , Yogyakarta

Putri Mulia, K. V. (5 Januari 2023) Perbedaan pengusaha dan wirausaha. Ini biang penyebabnya. Diambil Kembali dari Kompas.com https://www.kompas.com/skola/read.2023/01/05/080000869/perbedaan-pengusaha-dan-wirausaha

Schumpeter, J. 1934. The Theory Of Economic Depelopment, Harvard University Press, Cambridge.

Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D, Di terbitkan oleh Alfabeta

Sunarya, A. 2006. Kewirausahaan, Yogyakarta

Todaro, M, P & Smith.C, S. 2005. Economic Development, Boston.

UU No. 20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.